# PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI SE KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN JEMBER

**Rifda Sofi Illiyin**
Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
Email: rifda502@gmail.com

**Dr. Erny Roesminisngsih, M.Si.**
Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
Email: Ernyroesminingsih@unesa.ac.id

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik dan media pembelajaran secara bersama – sama terhadap hasil belajar di SMP Negeri Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan asosiatif kausal. Metode pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang disebar pada responden serta menggunakan dokumentasi hasil belajar berupa rapot. Jumlah sampel (responden) dalam penelitian ini adalah 258 siswa dipilih dengan teknik *simple random sampling.* Analisis data menggunakan model statistik regresi linier berganda dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas serta menggunakan uji T dan Uji F.
Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik ($X_1$) dan Media Pembelajaran ($X_2$) secara bersama – sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) dengan $F_{hitung}$ (18,247) > $F_{tabel}$ (2,639) dan sig (0,000) < 0,05 pada taraf kesalahan 5% dan Rsquare sebesar 0,125. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik dan media pembelajaran secara bersama – sama berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri Se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

***Kata Kunci :*** *Kompetensi Pedagogik, Media Pembelajaran, Hasil Belajar dan Guru*

## Abstract

The purpose of this study was to find out how the influence of pedagogic competencies and learning media on the stundent learning outcomes in SMP Negeri Tanggul, Jember Regency. This study used a quantitative approach with causal associative designs. In collecting the data the writer used questionnaire distributed to respondents and documentation of learning outcomes in the form of report cards. The number of samples (respondents) in this study were 258 students selected by simple random sampling technique. Data analysis using multiple linear regression statistical model using normality test and linearity test and using T test and F test.
From the results of the study showed that pedagogic competence ($X_1$) and learning media ($X_2$) together had a positive and significant effect on learning outcomes (Y) with F count (18,247) > F table (2,639) and sig (0,000) <0,05 at an error rate of 5% and Rsquare of 0.125. So it can be concluded that pedagogic competencies and learning media influence the learning outcomes of students in the State Junior High School, Tanggul Sub-district, Jember Regency.

***Keywords:*** *Pedagogic Competencies, Learning Media, Learning Outcomes, and Teacher*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kegiatan untuk memperoleh pemahaman melalui proses pembelajaran baik secara formal dan non formal dengan tujuan untuk mencerdaskan bangsa. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, butir 1 menyebutkan:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Pendidikan berkaitan dengan meningkatkan kemampuan peserta didik melalui kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan sekolah. Rusman (2012) terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yakni faktor internal (berasal dalam diri individu) dan faktor eksternal (berasal luar diri individu).

Faktor dalam diri berkaitan kondisi fisik peserta didik seperti keadaan lelah, tidak dalam keadaan sehat dan sebagainya, dan kondisi psikis berkaitan dengan intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik. Faktor luar diri berkaitan dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosial seperti suhu dan kelembapan serta kondisi instrumental yang berkaitan dengan sekolah berupa kurikulum, sarana dan guru.

Salah satu pengaruh dari hasil belajar peserta didik berkaitan dengan adanya tenaga pendidik, dalam hal ini guru memiliki peranan penting dalam menjalankan proses pembelajaran agar peserta didik dapat memenuhi kriteria kompetensi lulusan. Permendiknas Nomor 74 tahun 2008 menyatakan bahwa

> "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah".

Guru memiliki peranan untuk mencerdaskan peserta didik dengan menggunakan kompetensi yang harus dimiliki dan sebagai pengganti orang tua di sekolah. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Bab IV pasal 8, 9, 10 tentang Guru yakni:

> "(8) Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (9) Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. (10) a) Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. b) Ketentuan lebih lanjut mengenai kompetensi guru sebagai mana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah."

Guru harus memiliki kualifikasi dan berkompeten pada bidangnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Setiap aspek harus diperhatikan seperti kualifikasi pendidikan minimal strata 1 (S1) dan memiliki kompetensi untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran serta memiliki kesehatan jasmani dan rohani agar dapat mewujudkan tujuan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan.

Mulyasa (2011) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola dan memimpin proses kegiatan belajar mengajar peserta didik di kelas mulai dari perencanaan sebelum pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sampai dengan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran secara keseluruhan dimulai dari perancangan, pelaksanaan hingga adanya evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik untuk dapat memahami potensi dalam dirinya serta dapat menyerap pembelajaran di kelas. Adanya kompetensi pedagogik berpengaruh dalam menentukan hasil belajar yang akan diterima peserta didik, karena didalam pelaksanaannya guru harus memiliki komponen – komponen yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran.

Fakta dilapangan dapat diketahui bahwa tingkat kelayakan mengajar guru meningkat seiring dengan data yang diperoleh tiap tahun dan hal tersebut dibuktikan dari sumber: www.gurusiana.com april 2017 bahwasannya:

"hasil UKG pada tahun 2015 menunjukkan rata – rata nasional 56,69 meningkat dari tahun – tahun sebelumnya yaitu 47 dan sudah melampaui target

UNESA Universitas Negeri Surabaya

capaian nilai rata – rata nasional 2015 , pada tahun 2016 Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) mengembangkan program untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi guru berdasarkan hasil UKG 2015 yang disebut dengan program peningkatan kompetensi guru pembelajar dengan target capaian rerata nasional 65. Jumlah peserta telah mengikuti program guru pembelajar tahun 2016 sebanyak 427.189 atau 15.82% dari 2.699.516. Sehingga dari perkembangan tiap tahunnya Ditjen GTK akan kembali mengembangkan Program Pembinaan Karier Guru melalui kompetensi yang merupakan kelanjutan dari program guru pembelajaran ditahun 2017".

Peningkatan uji kelayakan tersebut tidak dapat dijadikan acuan bahwa guru telah memiliki kualitas yang tinggi dalam memberikan pembelajaran terhadap peserta didik, karena guru membutuhkan kreativitas, inovasi dan visi yang harus dikembangkan sendiri untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Oleh karena itu guru harus dapat mengatasi permasalahan yang sering dihadapi oleh peserta didik dengan memahami karakter siswa, sikap dan prilaku, minat dan bakat, daya serap, disiplin siswa, mengatasi siswa pasif dan mengidentifikasi kesulitan belajar siswa. Permasalahan tersebut yang harus dihadapi untuk mengetahui uji kelayakan dalam pemenuhan kompetensi guru.

Pencapaian hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh guru saja, masih terdapat faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya berkaitan dengan media pembelajaran. Hasil penelitian Felton, et al (2001) menunjukkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran secara signifikan mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar.

Penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar didapat dari data yang bersumber website www.depokpos.com yang diposting pada 26 November 2017 menyatakan media pembelajaran memiliki pengaruhnya terhadap hasil belajar namun dalam hal ini sumber tersebut menyatakan mengenai teknologi pembelajaran yang merupakan bagian dari media pembelajaran. Didalamnya berisikan hal berikut:

"Beberapa sekolah di Indonesia sudah memaksimalkan teknologi sebagai media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Dan manfaat yang diperoleh menyatakan bahwa 12.8 % terjadi peningkatan pembelajaran, 16,2 % menyatakan menghemat waktu, 16,7% menyatakan terbantu dalam mengelola aktivitas pembelajaran dikelas, bahkan 48,7 % pesertadidik nyaman dalam pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi. Dan hal ini membantu pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif karna membantu siswa untuk lebih tertarik dan memahami pembelajaran".

Berdasarkan dari data di atas maka dapat diketahui bahwa aspek terkait dengan media pembelajaran memiliki pengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa, hal ini terkait pada penerimaan siswa dalam proses pembelajaran, ketertarikan siswa dengan bidang pembelajaran, dan penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru setiap bidang studi. Sehingga dalam memaparkan mengenai media pembelajaran dikaitkan dengan penggunaan jenis media yang nantinya dapat dikembangkan untuk menarik ketertarikan siswa dan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran.

Sadiman (2008) menjelaskan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, berupa proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru untuk mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran bukan hanya berupa alat dan bahan namun dapat berupa hal-hal lain yang dapat memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan.

Berkaitan dengan pemaparan di atas disesuaikan dengan kenyataan dilapangan tentang kompetensi pedagogik dan penggunaan media pembelajaran yang menjadi objek dari penelitian ini untuk itu diperlukan data real dilapangan tentang dua variabel tersebut. Adapun data yang diperoleh dari sekolah didasarkan pada penilaian supervisi klinis yang dilaksanakan oleh kepala sekolah. Berikut data yang diperoleh yakni:

**Tabel 1.1 Data Kompetensi Pedagogik dan Media Pembelajaran sekolah**

| No | Nama Sekolah | Kompetensi Pedagogik | Media Pembelajaran |
|---|---|---|---|
| 1. | SMPN 1 TANGGUL | 75% | 70% |
| 2. | SMPN 2 TANGGUL | 80% | 70% |
| 3. | SMPN 3 TANGGUL | 90% | 80% |
| 4. | SMPN 4 TANGGUL | 75% | 70% |
| 5. | SMPN 5 TANGGUL | 67% | 60% |

**Sumber data: Hasil Supervisi Kepala Sekolah**

Data yang diperoleh berdasarkan hasil dari penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun dari kepala sekolah melalui pelaksanaan supervisi klinis. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa SMP se Kecamatan Tanggul belum memenuhi capaian dimasing – masing sekolah dari total guru dalam memenuhi kreteria kompetensi pedagogik dan menerapkan

penggunaan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar.

Pemilihan sekolah sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa permasalahan terkait dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam lingkup SMP Negeri. Yang pada dasarnya pendidikan di sekolah negeri mencangkup keseluruhan masyarakat dari jenjang apapun, sehingga didalam proses pembelajarannya telah diatur dan ditetapkan oleh pemerintah dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Contoh persoalan yang secara umum terjadi seperti bagaimana siswa dapat menerima pembelajaran secara efektif dengan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa terkadang hanya memilih mata pelajaran yang disukai sehingga akan memperhatikan objek dari pembelajaran tersebut. Permasalahan lain tidak adanya interaksi aktif antara guru dan siswa, siswa lebih sering memilih untuk mendengarkan penyampaian guru tanpa memberikan pertanyaan mengenai apa yang belum dipahami dan siswa mengukur ketertarikan terhadap mata pelajaran didasarkan dengan media pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat diketahui bahwa Guru yang berkompeten tidak hanya memiliki status pendidikan yang diwajibkan namun dapat memahami kemampuan siswa, memberikan model pembelajaran yang menyenangkan, bertindak aktif dan partisipatif terhadap siswanya sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan dalam pembelajaran agar lebih mudah diserap oleh siswa dengan adanya media pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran. dengan beberapa pemikiran di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang : “Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”.

## METODE

Penelitian ini bertujuan untuk melihat “Pengaruh”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitaif yang menekankan analisis pada data-data berupa angka yang diolah dengan metode statistik dengan jenis penelitian korelasi dengan bentuk kausal.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dengan jumlah populasi 725 siswa. Pemilihan populasi yang berfokus pada kelas VIII dengan alasan bahwa kelas VIII memiliki kreteria dalam menjadi responden penelitian ini karena sudah mampu memberikan penilaian terhadap variabel terkait penelitian jika dibandingkan dengan kelas VII yang masih pada tahap adabtasi terhadap lingkungan sekolah sedangkan kelas IX akan menghadapi ujian nasional.

Dalam menentukan sampel dari populasi diperlukan adanya teknik sampling yang merupakan teknik pengampilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, adapun jenis teknik yang digunakan yakni *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling.* Berikut ini pengolahan data untuk menentukan sampel dari populasi siswa di SMP Negeri se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, dengan menggunakan rumus *Slovin* yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen / anggota populasi

N = Jumlah elemen / anggota populasi

e =Eror level (tingkat kesalahan) (catatan umumnya digunakan 1% atau 0,01 , 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1)

Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 258 siswa dari SMP Negeri Se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dengan penggunaan teknik pengambilan sampel *probability* sampel dengan menggunakan *simple random sampling* yang mana teknik ini nantinya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Pengembangan instrumen yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan program *SPSS for Windows 21.0 Version*. Responden yang digunakan untuk uji instrumen ini adalah 30 siswa.. Uji validitas menggunakan uji statistic korelasi *product moment* dan rumus *Alpha Cronbach* pada uji reliabilitas. Instrument dikatakan valid apabila hasil $r \geq 0.361$. Setelah diujicobakan pada 30 responden, dari 35 butir soal, total butir soal yang valid dan reliabel menjadi 30 butir dengan perincian 16 butir pada variabel kompetensi pedagogik guru, 14 butir soal pada variabel media pembelajaran sehingga keselurhan butir pada skala penelitian boleh digunakan untuk penelitian.

Teknik prasyarat analisis data pada penelitian ini menggunakan dua jenis uji yang terdiri dari dua jenis rumus uji dengan bantuan program *SPSS for Windows 21.0 Version*, yaitu uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan dalam pendistribusian data. Uji linieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Uji Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda, Uji T dan Uji F. Analisis regresi berganda merupakan alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ($X_1$) ($X_2$) ($X_3$) .... (Xn) dengan satu variabel terikat. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y' = \alpha + b1X1 + b2X2$$

Keterangan :

Y' =variabel terikat (nilai yang diprediksikan)

$X_1X_2$ = variabel bebas

α = konstanta (nilai Y' apabila $X_1$, $X_2$, .... Xn = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dalam penelitian Uji T digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh kompetensi pedagogik guru dan media pembelajaran secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Fan untuk Uji F digunakan untuk menguji secara simultan pengaruh kompetensi pedagogik guru dan media pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program statistik *SPSS for Windows 21.0 Version.* Hasil dari uji prasyarat analisis data adalah variabel kompetensi pedagogik dan media pembelajaran terhadap hasil belajar berdistribusi normal dan linier. hasil dari uji normalitas residual dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* pada program SPSS *for windows* Versi 21.0 diperoleh bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk *Unstandarized Residual* adalah 0, 170 dimana nilainya > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal karena data memenuhi uji normalitas data dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Tabel berikut adalah hasil dari uji normalitas:

**Tabel 4.3 Hasil Uji normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 258 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 4,08015982 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,069 |
| | Positive | ,043 |
| | Negative | -,069 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,110 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,170 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil dari uji linieritas antara variabel kompetensi pedagogik ($X_1$) dan hasil belajar (Y) dapat diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,201 yang artinya p > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik ($X_1$) berhubungan secara linier dengan hasil belajar (Y).

**Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas Variabel Kompetensi Pedagogik ($X_1$) dengan Hasil Belajar (Y)**

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Hasil Belajar * Kompetensi Pedagogik | Between Groups | (Combined) | 726,150 | 13 | 55,858 | 3,273 | ,000 |
| | | Linearity | 453,503 | 1 | 453,503 | 26,570 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 272,647 | 12 | 22,721 | 1,331 | ,201 |
| | Within Groups | | 4164,629 | 244 | 17,068 | | |
| | Total | | 4890,779 | 257 | | | |

Selanjutnya penjabaran hasil uji linieritas antara variabel media pembelajaran ($X_2$) dan hasil belajar (Y), diketahui bahwa hasil perhitungan taraf signifikansi untuk variabel media pembelajaran dan hasil belajar adalah 0,974 yang artinya (deviation from linearity) adalah 0,974 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai hubungan yang linier.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas Variabel Media Pembelajaran ($X_2$) dengan Hasil Belajar (Y)**

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Hasil Belajar * Media Pembelajaran | Between Groups | (Combined) | 515,447 | 13 | 39,650 | 2,211 | ,010 |
| | | Linearity | 436,342 | 1 | 436,342 | 24,334 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 79,105 | 12 | 6,592 | ,368 | ,974 |
| | Within Groups | | 4375,332 | 244 | 17,932 | | |
| | Total | | 4890,779 | 257 | | | |

Dalam penelitian ini analisis regresi ganda pada penelitian ini untuk menguji pengaruh kompetensi pedagogik ($X_1$) dan media pembelajaran ($X_2$) terhadap kinerja guru (Y) di SMP Negeri se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Berikut tabel hasil analisis dari regresi linier berganda:

**Tabel 4.6 Uji Regresi Berganda**

Coefficients[a]

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 45,748 | 5,584 | | 8,192 | ,000 |
| Kompetensi Pedagogik | ,308 | ,095 | ,213 | 3,239 | ,001 |
| Media Pembelajaran | ,371 | ,120 | ,202 | 3,077 | ,002 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil analisis data diperoleh nilai persamaan yaitu Y = 45,748 + 0,308$X_1$ +0,371$X_2$, dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta adalah 45,380. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik ($X_1$) dan media

pembelajaran ($X_2$) maka nilai dari variabel terikat yaitu 45,748.

2. Nilai 0,308 $X_1$ merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel kompetensi pedagogik ($X_1$) ditingkatkan sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan nilai dari variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) sebesar 0,308 satuan.
3. Nilai 0,371 $X_2$ merupakan koefisien regresi yang menunjukkan jika nilai variabel media pembelajaran ($X_2$) ditingkatkan sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan nilai dari variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) sebesar 0,371 satuan.

Hasil dari regresi linier sederhana dapat dilihat dari analisis determinasi. Analisis determinasi dalam regresi sederhana digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel kompetensi pedagogik ($X_1$) dan media pembelajaran ($X_2$) terhadap variabel hasil belajar (Y). Tabel berikut adalah hasil dari analisis determinasi, dapat dijelaskan:

**Tabel 4.9 Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,354[a] | ,125 | ,118 | 4,096 |

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran, Kompetensi Pedagogik

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,354 dan koefisien determinasi (R Square) 0,125. Nilai ini menujukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik ($X_1$) dan media pembelajaran ($X_2$) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) di SMP Negeri se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember sebesar 0,125 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik ($X_1$) dan media pembelajaran ($X_2$) secara bersama-sama berkontribusi lebih besar terhadap hasil belajar (Y) di SMP Negeri se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember yakni 12,5% sedangkan 87,5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

**A. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar**

Hasil uji hipotesis, variabel kompetensi pedagogik ($X_1$) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Hasil Uji Hipotesis tersebut didasarkan pada kreteria pengujian dengan tingkat signifikansi ($\alpha$) = 0,05 ditentukan sebagai berikut: (a) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, Maka $H_{01}$ ditolak dan $H_{a1}$ diterima. (b) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, Maka $H_{01}$ diterima dan $H_{a1}$ ditolak. Hasil hitung statistik melalui SPSS 21.0 dapat diketahui bahwa hasil Uji T sebesar 3,239 dan taraf signifikansi (sig) 0,001. Hal ini berarti Thitung > Ttabel sebesar 1,969 dan nilai signifikansi ini lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 ($\alpha$ = 5%).

Responden penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri Se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember sebagian besar menjawab skor 3 dan 4 yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik sangat tinggi yakni sebesar 93,7%. Hal ini berarti apabila kompetensi pedagogik guru baik maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Hasil yang diperoleh tersebut bersumber pada angket yang disebar pada responden dengan jumlah 258 siswa. Adapun ukuran pencapaian hasil belajar melalui nilai rapot berdasarkan KKM dan Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran. Kedua Indikator pada hasil belajar tersebut berupa hasil UTS siswa.

Pengujian Teori Berkaitan dengan kompetensi pedagogik Ryegard (2010) yang mengemukakan : "Kompetensi pedagogik dapat digambarkan sebagai kemampuan dan kemauan untuk secara teratur menerapkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang mempromosikan pembelajaran guru kepada siswa yang harus berlangsung sesuai dengan tujuan yang sedang diarahkan sesuai dengan kerangka kerja dengan desain pembelajaran yang benar".

Penjelasan tentang keterkaitan hasil penelitian ini dengan teori yang dipakai bisa didapatkan dengan menjabarkan terlebih dahulu asumsi dasar tentang kompetensi pedagogik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memahami tentang penerapan konsep pedagogik yang dimiliki setiap guru mata pelajaran. Pemahaman tersebut diperoleh siswa melalui adannya interaksi yang terjalin pada kegiatan pembelajaran. Setiap indikator dapat mempengaruhi perkembangan hasil belajar siswa dimulai saat proses perencanaan pembelajaran dengan menentukan RPP yang ditujukan untuk memaksimalkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa dapat menerima teori dan konsep yang disampaikan melalui komunikasi yang baik agar menghasilkan penilaian didasarkan kemampuan siswa dan dapat membantu siswa untuk dapat mengembangkan potensi dirinya.

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri Se Kecamatan Tanggul Kabpuaten Jember ini sejalan dengan Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri Se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Dalam hal ini jika kompetensi pedagogik yang dimiliki guru tinggi maka dapat diasumsikan hasil belajar peserta didik dapat meningkat, karena dalam hal ini kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

**B. Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar**

Penelitian yang dilakukan memperoleh hipotesis kedua yakni bahwa media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikansi terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri Se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel media pembelajaran ($X_2$) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Hasil Uji Hipotesis tersebut didasarkan pada kreteria pengujian dengan tingkat signifikansi ($\alpha$) = 0,05 ditentukan sebagai berikut: (a) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, Maka $H_{02}$ ditolak dan $H_{a2}$ diterima. (b) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, Maka $H_{02}$ diterima dan $H_{a2}$ ditolak. Hasil hitung statistik melalui SPSS 21.0 dapat diketahui bahwa hasil Uji T sebesar 3,077 dan taraf signifikansi (sig) 0,002. Hal ini berarti Thitung > Ttabel sebesar 1,969 dan nilai signifikansi ini lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 ($\alpha$ = 5%).

Responden siswa di SMP Negeri Se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember sebagian besar menjawab skor 3 dan 4 yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat tinggi yakni sebesar 98,5%%. Berarti apabila penggunaan media pembelajaran baik maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Hasil yang diperoleh tersebut bersumber pada angket yang disebar pada responden dengan jumlah 258 siswa. Adapun ukuran pencapaian hasil belajar melalui nilai rapot berdasarkan KKM dan Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran. Kedua Indikator pada hasil belajar tersebut berupa hasil UTS siswa.

Pengujian Teori Berkaitan dengan media pembelajaran Winkel (2005) yang mengemukakan : "Pemilihan media disamping melihat kesesuiannya dengan tujuan intruksional khusus, materi pelajaran, prosedur didaktis dan bentuk pengelompokan siswa, juga harus dipertimbangkan soal biaya (*cost factor*), ketersediaan peralatan waktu dibutuhkan (*avaibility factor*), ketersediaan aliran listrik,kualitas teknis (*technical cuality*), ruang kelas, dan kemampuan guru menggunakan media secara tepat (*technicalknow-how*).

Penjelasan tentang keterkaitan hasil penelitian ini dengan teori yang dipakai dapat diketahui melalui hasil pengembangan teori yang diterapkan pada penelitian. Pada teori winkel (2005) menjelaskan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran seharusnya disesuaikan dengan beberapa indikator terkait dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, minat,kebutuhan dan kondisi siswa serta efektivitas dan efisiensi dalam penggunaanya. Adapun dari hasil penelitian ditemukan bahwa pencapaian penggunaan media pembelajaran telah mencapai kesesuaian dari beberapa indikator di atas. Guru menggunakan media pembelajaran didasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada pada perangkat yang sudah disesuaikan dengan kurikulum, penggunaan media dapat mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Hasil dari penelitian ini media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri Se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Dalam hal ini jika penggunaan media pembelajaran yang diterapkan guru baik maka dapat diasumsikan hasil belajar peserta didik dapat meningkat, karena dalam hal ini media pembelajaran alat komunikasi yang memudahkan siswa dalam menerima materi yang diajarkan.

**C. Pengaruh kompetensi pedagogik dan media pembelajaran terhadap hasil belajar**

Penelitian yang dilakukan memperoleh hipotesis kedua yakni bahwa kompetensi pedagogik guru ($X_1$) dan media pembelajaran ($X_2$) secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikansi terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri Se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel kompetensi pedagogik guru ($X_1$) dan media pembelajaran ($X_2$) secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikansi terhadap hasil belajar (Y). Hasil Uji Hipotesis tersebut didasarkan pada kreteria pengujian dengan tingkat signifikansi ($\alpha$) = 0,05 ditentukan sebagai berikut: (a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, Maka $H_{03}$ ditolak dan $H_{a3}$ diterima. (b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, Maka $H_{03}$ diterima dan $H_{a3}$ ditolak. Berdasarkan hasil hitung statistik melalui SPSS 21.0 dapat diketahui bahwa hasil Uji F sebesar 18,274 dan taraf signifikansi (sig) 0,000. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 2,639 dan nilai signifikansi ini lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 ($\alpha$ = 5%).

Responden siswa di SMP Negeri se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember sebagian besar menjawab skor 3 dan 4 yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik sangat tinggi yakni sebesar 93,7% dan penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangat tinggi yakni sebesar 98,5%. Sedangkan pengukur dari kedua variabel berupa rapot siswa yang menunjukkan sebagian besar siswa memiliki nilai dengan di atas KKM sebesar 75%. Hal ini berarti apabila kompetensi pedagogik guru dan penggunaan media pembelajaran baik maka hasil belajar siswa juga baik.

Pengujian teori berkaitan dengan hasil belajar Grounlund (1985) yang mengemukakan :

"Hasil belajar yang diukur dengan merefleksikan tujuan yang menggambarkan pengetahuan,keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku (*behaviour*) yang dapat diamati dan diukur."

Penjelasan tentang keterkaitan hasil penelitian ini dengan teori yang dipakai menunjukkan bahwa selain faktor eksternal berkaitan dengan kompetensi pedagogik

dan media pembelajaran memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukan dengan tingginya tingkat kemampuan kompetensi pedagogik guru dan penggunaan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar maka akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. Kedua aspek tersebut diukur berdasarkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta pengembangan potensi siswa serta dalam penggunaan media pembelajaran didasarkan pada kesesuaian terhadap tujuan pembelajaran, materi, minat,kebutuhan dan kondisi siswa serta tingkat efektif dan efisien dari pemanfaatan media pembelajaran.

Berdasarkan dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik dan media pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar di SMP Negeri se Kecamatan Tanggul Kabpuaten Jember. Apabila kompetensi pedagogik dan media pembelajaran secara bersama – sama meningkat dengan baik maka dapat diasumsikan hasil belajar dapat meningkat dengan baik pula.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Berdasarkan dari beberapa rangkaian hasil dari analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan bahwa kompetensi pedagogik ($X_1$) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) di SMP Negeri se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka akan meningkatkan perolehan hasil belajar siswa dalam bentuk memahami pembelajaran yang disampaikan guru, hal tersebut akan berpengaruh terhadap pengaktualisasian pengembangan potensi siswa.
2. Berdasarkan dari beberapa rangkaian hasil dari analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan bahwa media pembelajaran ($X_2$) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) di SMP Negeri se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Penggunaan media pembelajaran telah sesuai dengan pencapaian tujuan, materi, kebutuhan minat dan kondisi siswa serta efektif dan efisen, maka dapat diasumsikan hasil belajar dapat meningkat dengan baik karena dengan ketercapaian tersebut siswa akan lebih memahami pembelajaran dan pesan yang diberikan guru akan dapat lebih mudah dimengerti oleh siswa dan proses pembelajaran bisa dapat berjalan lebih aktif dan interaktif.
3. Berdasarkan dari beberapa rangkaian hasil dari analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik ($X_1$) dan media pembelajaran ($X_2$) berpengaruh secara positif dan signifikan serta memiliki kontribusi sebanyak 12,5% terhadap hasil belajar (Y) di SMP Negeri se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini, adapun variabel yang tidak diajukan tersebut adalah kompetensi profesional, kompetensi individual, tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, sarana dan prasarana, iklim sekolah, kondisi fisik dan mental siswa, ketertarikan bakat dan minat siswa, faktor internal lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

## SARAN

1. Bagi kepala sekolah SMP Negeri Se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember untuk mempertahankan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik hendaknya lebih menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan berkaitan dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar agar nantinya dapat mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga pendidik sekolah, mengembangkan model – model pembelajaran inovatif melalui penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa.
2. Bagi Guru di SMP Negeri Se Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember hendaknya lebih sering untuk melakukan pendekatan secara individual kepada siswa dan melakukan inoavasi baru dalam penggunaan media pembelajaran seperti halnya memanfaatkan jenis media audio visual seperti vidio, slide, film dokumenter, dan animasi yang dapat menarik perhatian dan memudahkan siswa dalam menerima materi yang diajarkan serta hendaknya memastikan pemilihan penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan di capai.
3. Bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan kemampuan evaluasi terhadap hasil belajar berdasarkan teori dan konsep yang akan dicapai dalam materi pembelajaran.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

**DAFTAR PUSTAKA**


Arief S Sadiman, dkk .2008. *Media pendidikan*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada

Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Asyhar H Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi Jakarta.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta:Gava Media.

Depokpos. 26 November 2017. website www.depokpos.com. Diakses pada 10 Februari 2018.

E. Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2011. *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Gurusiana. April 2017. www.gurusiana.com. Diakses pada 10 Februari 2018.

Heinich, R. Dkk 1993. *Instructional Media (and the new technologies of instruction)*. New York: Memillan Publishong.

Hendayana, S. Et all. 2007. *Lesson Study: Suatu startegi untuk meningkatkan keprofesionalan (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung: UPI Press.

Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Kinerja Guru (PK Guru).* Jakarta. Bermutuprofesi.org

Kemp, J.E. dan Dayton, D.K. 1985. "*Planning and Producing Instructional Media*". Cambridge: Harper & Row Publishers, New York.

Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan* Menyenangkan. Bandung : Remaja Rosdakarya

Mulyanta dan Marlon Leong. 2009. *Tutorial Membangun Multimedia interaktif Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Atma Jaya.

Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Olson, Thomas And Karin Apelgren. 2010. *A Swedish Perspective Pedagogical Competence.* Uppsala University. Swedia

Orisson A, Ryegard, T A pelgren, k erikson K, A Swedish, *Perspectives on pedagogical competence* sweden: Uppsala university, Division of Development of teaching and Learning, 2010.

Pgrionline. 1 April 2016. website www.pgrionline.com. Diakses pada 10 Februari 2018

Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar Pendidik dan Kependidikan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 sebelum diganti menjadi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang SNP Pasal 28 ayat (3) butir (a).

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rusman Muniadi. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA

Soekidjo Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung:Alfabeta

Susilo, H. dkk. 2011. *Lesson Study Berbasis Sekolah, Guru Konservatif Menuju Guru Inovatif*. Malang: Mayumedia Publishing

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, butir 1

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Bab IV pasal 8, 9, 10 tentang Guru

Ummyssalam A.T.A Dulududu. Ebook . 2017. *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Deepublish.

Yusufhadi,Miarso. 2004. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.


UNESA Universitas Negeri Surabaya